BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses perkembangan pada janin yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan akan dialami ibu dan mengakibatkan aktivitas sehari-harinya terganggu (Lailiyana et al, 2019). Ketidak nyamanan pada ibu hamil yang mengalami nyeri dibagian punggung bawah hal ini diidentifikasi bahwa terdapat otot yang mengalami pemendekan saat otot abdomen meregang mengakibatkan ketidakseimbangan pada otot disekitar panggul serta punggung bawah dan akan terasa di bagian atas ligament tersebut (Purnamasari, 2019).

Dampak pada nyeri punggung bawah yang dialami ibu hamil akan menganggu pola tidur dan aktivitas sehari – hari. Apabila dampak tersebut dialami berlangsung lama akan dapat menghambat waktu pemulihan nyeri punggung bawah. Hal ini yang menyebabkan peningkatan jumlah ibu hamil yang menginginkan melahirkan secara SC. Prevelensi nyeri punggung ibu hamil trimester III secara global berdasarkan survey yang dilakukan di Inggris dan Skandinavia, 50% ibu hamil trimester III menderita nyeri punggung yang signifikan. Sedangkan di Indonesia sendiri, dilaporkan bahwa 70% ibu hamil mengalami nyeri punggung pada trimester III (Sari et al., 2020)

Berdasarkan data pada Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021 ibu hamil yang mengalami nyeri punggung pada kehamilan trimester III yaitu 60-80% (Kemenkes RI., 2021). Terapi kompres hangat menyebabkan pembuluh darah melebar, kekentalan darah menurun, ketegangan otot menurun, dan permeabilitas kapiler meningkat, sehingga memberikan efek nyaman dan menenangkan pada tubuh (Amalia et al. 2020). Tindakan untuk mengatasi nyeri punggung selama ini penggunaan obat paracetamol dan analgesik tidak selalu efektif digunakan pada ibu hamil, karena terdapat kandungan Non Steroid Anti Inflamsi Drugs (NSAID). Setiap ibu yang mengalami nyeri punggung mengkonsumsi obat paracetamol ibu mengalami ketergantungan. Ada alternatif tindakan sederhana yang baik untuk mengurangi nyeri punggung dengan kompres hangat. Terapi kompres air hangat akan menyalurkan sinyal ke hypothalamus melalui spinal cord yang menyebabkan pembuluh darah perifer

melebar, dan adanya vasodilitasi dapat menyingkirkan produk-produk inflamasi, seperti bradikin, histamine, dan prostaglandin (Sari et al., 2020). Penelitian Suryani (2020) dan Putri, et al (2022) bahwa adanya pengaruh kompres hangat pada penurunan nyeri punggung sesudah dilakukan. Pada 30 responden yang sembuh 25 responden dari penelitian tersebut.

Pada studi pendahuluan di Puskesmas Sungai Kerawang didapatkan kunjungan ibu hamil dari bulan Desember-Februari 176 orang. Ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung sebanyak 54 orang. Rata-rata yang mengalami nyeri punggung perbulan sebanyak 20 orang. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul untuk pengaruh kompres hangat terhadap penurunan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III di puskesmas Sungai Kerawang.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan penelitian ini adalah: "Adakah Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sungai Kerawang Kabupaten Kubu Raya?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh kompres hangat terhadap penurunan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III Di Puskesmas Sungai Kerawang Kabupaten Kubu Raya.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat nyeri punggung sebelum dilakukan kompres hangat.
- b. Mengidentifikasi tingkat nyeri punggung setelah dilakukan kompres hangat terhadap tingkat penurunan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.
- c. Menganalisis perbedaan tingkat nyeri punggung sebelum dan sesudah dilakukan kompres hangat pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sungai Kerawang Kabupaten Kubu Raya.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Menambahkan ilmu pengetahuan kebidanan khususnya ilmu kebidanan yang berdasarkan pada penerapan Thibbun Nabawi tentang pengaruh kompres hangat terhadap penurunan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian dapat menambah wawasan untuk dikembangkan untuk peneliti selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan pengaruh kompres hangat terhadap penurunan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III

2. Praktis

a. Bagi Bidan

Dapat menjadi salah satu terapi alternatif bagi bidan dalam memberikan kompres hangat terhadap penurunan nyeri punggung pada ibu hamil.

b. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian bisa digunakan sebagai masukan dan sebagai bahan informasi mengenai dengan pengaruh kompres hangat terhadap penurunan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III dengan memberikan gambaran, informasi serta masukan bagi tenaga kesehatan maupun kader di Puskesmas Sungai Kerawang Kabupaten Kubu Raya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini dibuat dan diteliti sendiri oleh peneliti tanpa ada penelitian yang sama. Namun ada beberapa penelitian yang meneliti tentang pengaruh kompres hangat terhadap penurunan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.

Tabel 1.1KeaslianPenelitian

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Yuli Suryanti, 2020	Pengaruh Kompres Hangat terhadap Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sekernan Ilir	Hasil Penelitian Bahwa adanya pengaruh kompres hangat pada penurunan rata-rata nyeri punggung sesudah dilakukan.	Tempat dan waktu Penelitian
2.	Dea Noviana Putri, 2022	Penerapan Kompres Hangat Untuk Mengurangi Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Purwosari Kec. Metro Utara	Hasilnya penelitian bahwa adanya pengaruh kompres hangat terhadap tingkat nyeri punggung ibu hamil trimester III.	Tempat dan Waktu Penelitian
3.	Ayu Restu Amalia, 2020	Efektivitas Kompres Hangat terhadap Intensitas Nyeri Punggung pada Ibu Hamil Trimester III di sebuah Puskesmas di Pekanbaru	Hasilnya penelitian ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terhadap intensitas nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.	Tempat dan Waktu Penelitian